

## Mempromosikan Karakter Sejati Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*

Ringkasan Khotbah Jum'at Khalifatul Masih al-Khaamis,

Hadhrat Mirza Masroor Ahmad (aba)

28 September 2012 di Masjid Baitul Futuh, London

---

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

Hadhrat Khalifatul Masih bersabda bahwa pekan lalu ketika beliau datang untuk Shalat Jum'at, beliau melihat sejumlah besar wartawan telah berkumpul. Amir sahib (tuan Amir, pemimpin Jemaat di suatu Negara) memberitahukan kepada Huzur bahwa mereka datang untuk melihat respon Ahmadi mengenai reaksi Muslim terhadap film yang melukai hati di Amerika. Hadhrat Khalifatul Masih menjawab bahwa khotbahnya adalah berkenaan dengan persoalan yang sama dan beliau memberikan uraian berkenaan dengan reaksi seperti apa yang harusnya dilakukan. Ini adalah pekerjaan Tuhan bahwa Dia telah menarik sejumlah besar wartawan dan juga Dia telah memasukan ke dalam hati Hadhrat Khalifatul Masih untuk memberikan uraian pada persoalan tersebut. Rencana (beliau sebelumnya) adalah memberikan khotbah Jum'at pada permasalahan yang berbeda dan hanya sehari sebelumnya bahwa materi itu telah dirubah menjadi topik ini. Apa yang terjadi membuktikan bahwa hal ini terjadi dengan pertolongan Allah. Meskipun yang disampaikan itu dalam kapasitas dan waktu yang terbatas, namun pesan yang dimaksudkan telah diterima secara luas oleh orang lain selain Jemaat Ahmadiyah.

Setelah Shalat Jum'at, Hadhrat Khalifatul Masih atba beranjak pergi meninggalkan tempat, kemudian Amir sahib mengatakan kepada beliau bahwa media telah berkumpul dan ingin mengajukan beberapa pertanyaan. Hadhrat Khalifatul Masih bersabda bahwa beliau telah menyampaikan dalam khotbahnya apa yang beliau ingin sampaikan. Beliau bersabda bahwa beliau juga telah mengamati bahwa media sedang

menyaksikan dan mendengarkan terjemahan yang tersedia dan juga mengambil foto-foto. Akan tetapi, mereka telah duduk dan menunggu Hadhrat Khalifatul Masih, sehingga beliau pergi untuk berbicara kepada mereka dengan pemikiran tentang menegakkan kehormatan Rasulullah saw., dan terfikir juga bahwa jika pesan tentang ajaran Islam bisa disampaikan dalam sudut pandang yang lebih baik, pertemuan dengan media pun baik.

Di antara media tersebut terdapat reporter-reporter surat kabar serta wartawan TV. Telah hadir perwakilan dari Newsnight BBC dan juga dari BBC. Ada juga wakil dari TV Nasional Selandia Baru serta TV Perancis. Perwakilan dari Selandia Baru memperoleh kesempatan pertama untuk bertanya bahwa apakah pesan yang Hadhrat Khalifatul Masih ingin sampaikan. Beliau menjawab bahwa hal itu telah disampaikan dalam khotbahnya dimana media telah mendengarkan melalui terjemahan yang tersedia. Sebuah ceramah telah diberikan mengenai ketinggian derajat Rasulullah saw. Ketinggian derajat dan contohnya yang berberkat adalah layak dijadikan persaingan bagi setiap muslim. Reaksi marah kaum muslimin (terhadap film tersebut dll) merupakan cara yang tepat meskipun di beberapa tempat ditampilkan dengan cara yang salah. Kedudukan Nabi saw. dimana kita pegang teguh dalam hati kita, tidak dapat dirasakan oleh orang duniawi. Itulah sebabnya mengapa mereka tidak memiliki wawasan terhadap luka yang dalam yang kita alami. Wartawan Selandia Baru menekankan dan berulang kali menyebutkan bahwa Hadhrat Khalifatul Masih dalam khotbahnya berbicara dengan tegas dan mengatakan bahwa orang-orang ini (yang melakukan penghinaan - *red*) akan masuk ke dalam neraka. Beliau menjawab bahwa orang-orang yang berlaku seperti ini terhadap kekasih Allah dan melakukannya secara terus-menerus, mengejek dan mencaci mereka, maka keputusan Allah juga akan datang untuk menghabiskan dan menghukum mereka. Reporter tersebut tidak mengatakan apa-apa dalam hal ini, tetapi terlihat agak ketakutan. Pemberitaannya disiarkan di TV nasional Selandia Baru. Hal ini merupakan pertama kalinya bahwa berita tentang Jema'at disiarkan di TV nasional Selandia Baru dan Jema'at lokal pun cukup senang tentang pengenalan ini. Di dalam beritanya, kata-kata penerjemah bahasa Inggris dari khotbah tersebut yaitu 'these people would go to Hell' ('orang-orang ini akan masuk kedalam Neraka') juga disertakan. Jika dipisahkan dan keluar dari konteks, maka kalimat ini bisa memiliki efek negatif. Tidak seperti wartawan non-Muslim lainnya,

sikap adil dari wartawan ini (Reporter TV Selandia Baru - *red*) bahwa kata-kata Hadhrat Khalifatul Masih yang diucapkan selama wawancara yang mengatakan bahwa 'kita tidak menyetujui protes kekerasan dan kerusuhan, dan seorang Muslim Ahmadi tidak akan terlihat dalam tindakan yang melanggar peraturan' termasuk didalamnya (berita tersebut). Pemberitaan itu juga mengatakan bahwa Ahmadiyah adalah sebuah komunitas minoritas Muslim yang dianiaya oleh Muslim (yang lain), (berita itu) juga mengatakan bahwa hal itu akan meninggalkan pengaruh - jika ada - yakni sabda-sabda Khalifah mereka akan berakibat pada diri Muslim yang lain selain dari Ahmadiyah. Pemberitaan ini juga menampilkan rekaman protes kekerasan serta ulama-ulama yang meningkatkan slogan-slogan. Melalui pemberitaan ini, pesan Islam yang sebenarnya telah mencapai Selandia Baru dan negara-negara lainnya melalui website mereka. Bahkan jika kita mencoba, kita tidak bisa menyampaikan pesan pada skala ini. Jemaat Selandia Baru sekarang harus mencoba dan mengambil pesan ini seluruhnya. Demikian pula pesan ini pun akan terdengar di negara-negara sekitar Selandia Baru. Mereka harus mencoba dan merencanakan program-program besar berkenaan dengan kehidupan berberkat Rasulullah saw.

Reporter Newsnight yang hadir mengatakan bahwa ia telah melihat film tersebut dan di dalamnya tidak ada yang pantas mendapatkan reaksi. Dia juga mengatakan bahwa khotbah Jum'at juga cukup rinci pada masalah ini dan di beberapa tempat kata-kata keras telah digunakan untuk membantah apa yang menjadi bahan lelucon. Demikianlah keadaan moral mereka. Hadhrat Khalifatul Masih mengatakan kepadanya bahwa ia tidak tahu bagaimana dan apa standar dia dalam melihat film tersebut, sehingga rasa cinta dan hormat umat Islam terhadap Rasulullah saw tidak bisa dimengerti olehnya. Hadhrat Khalifatul Masih mengatakan kepadanya bahwa meskipun beliau tidak melihat film tersebut tetapi satu atau dua hal dimana seseorang yang telah melihat film itu telah menyampaikan kepada beliau bahwa mereka tidak dapat menahan (penderitaan) sehingga dilihat dari sudut pandang mereka Hadhrat Khalifatul Masih tidak mungkin berani melihat film tersebut. Dia mengatakan bahwa darahnya mendidih dengan hanya mendengarkan tentang mereka. Hadhrat Khalifatul Masih bertanya kepadanya bahwa jika seseorang mencaci maki ayahnya dan mengatakan hal-hal tidak sopan tentang dirinya, maka apakah reaksinya? Dia diberitahu bahwa bagi umat Islam kedudukan Rasulullah saw adalah jauh lebih tinggi daripada hal ini. Ketika

wartawan itu menyebutkan kembali tentang film tersebut, Hadhrat Khalifatul Masih kembali mengingatkan kepadanya bahwa apakah reaksinya jika seseorang mengatakan sesuatu yang serupa tentang ayahnya. Hadhrat Khalifatul Masih meminta jawaban “ya” atau “tidak”, tapi tidak ada tanggapan. Meskipun Newsnight tidak memberitakan hal ini tetapi ungkapan 'bagaimana jika seseorang secara lisan menghina ayahmu' telah diambil oleh media lain dan telah dikomentarnya. Surat kabar Pakistan berbahasa Inggris mengetengahkan sudut pandang Jemaat Ahmadiyah dengan sangat baik dengan mengacu pada khotbah Jum'at dan pertemuan dengan pers tersebut. Sekali lagi, dengan mengacu pada frase (kalimat) yang sangat dipuji ini, beberapa komentator online juga mengatakan bahwa Mirza Masoor Ahmad tidak mengatakan sesuatu yang luar biasa, (karena) semua orang yang berfikiran sehat (juga) mengatakan hal yang sama. Seorang Ahmadi telah menulis kepada Hadhrat Khalifatul Masih bahwa ia telah mendengar dan membaca semua berita dan komentar tentang hal ini, namun tidak ada yang lain selain Hadhrat Khalifatul Masih lah yang telah menarik perhatian untuk memohon berkah dan salam (Durud) pada Nabi Suci saw. Beberapa berita menyebutkan bahwa mereka yang disebut non-Muslim telah menunjukkan respon yang benar. Islam yang benar demikian dengan sangat baik dipublikasikan di dunia dan di dunia Islam, serta selebihnya disajikan pesan tentang respon Islam yang tepat. Ini adalah berkat khusus Allah Ta'ala bahwa mereka menerima ulasan berita tersebut. Sudahkah kita merencanakan untuk melakukan hal ini, kita tidak bisa mengatur pada skala luas sebagaimana yang telah terjadi ini.

Hadhrot Khalifatul Masih bersabda: 'Sekarang, pesan ini perlu ditindak lanjuti dan pemberitaan yang luas ini harus dibantu. Ini adalah tugas dari setiap Jemaat lokal dan setiap Ahmadi. Sejauh instruksi yang berkenaan dengan modus operandi dari pusat adalah berkaitan, saya telah menginstruksikan pempublikasian Khotbah Jum'at tersebut. Instruksi dan metode ini akan membutuhkan waktu beberapa saat untuk sampai di Jemaat-jemaat. Namun, semua Ahmadi yang mendengarkan saya harus menggunakan kesempatan yang diberikan Allah Taala ini. Salah satunya, sebagaimana saya telah sebutkan dalam khotbah Jum'at yang lalu, tampilkanlah ajaran Islam yang indah kepada dunia melalui amalan kalian. Dalam hubungannya antara kantor pusat dan Jemaat (lokal-red)) harus segera menerjemahkan khotbah Jum'at dalam bahasa mereka dan mempublikasikan secara ekstensif dan juga menyampaikan kepada pers.

Sudut pandang Islam hendaknya diambil untuk setiap orang yang berfikir. Hal ini juga hendaknya diutarakan bahwa jika orang-orang tertarik kepada keindahan dari kehidupan berberkat Rasulullah saw., maka kita telah menyediakan buku yang ditulis berdasarkan kenyataan dan sejarah atau (kita pun) dapat menyediakan buku-buku. Alamat website juga harus diberikan, alamat website utama yang memiliki semua buku-buku secara online juga harus diberikan. Sebagaimana telah saya katakan bahwa saya sudah memberikan perintah dan beberapa orang juga menyarankan agar publikasian di seluruh dunia dengan mengacu pada khotbah Jum'at dan tanya jawab dengan pers harus dimanfaatkan sepenuhnya untuk menyoroti aspek kehidupan berberkat Rasulullah saw. dan hal ini harus dimanfaatkan.

Buku-buku mengenai kehidupan berberkat Rasulullah saw. yang telah diterjemahkan dalam bahasa Inggris harus diberikan kepada perpustakaan-perpustakaan lokal di dunia berbahasa Inggris. Selain itu, jika mereka, yakni kepada masyarakat tertentu harus diberikan secara gratis, hal ini pun bisa dilakukan, terutama buku-buku yang sebagaimana telah saya katakan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris atau bahasa lainnya, (buku-buku) ini harus didistribusikan dalam jumlah yang banyak. Misalnya, buku Hadhrat Khalifatul Masih II ra. yaitu 'Life of Muhammad', yang diterbitkan dalam bahasa Inggris, dan juga buku Mirza Bashir Ahmad sahib ra. yang berkaitan dengan kehidupan berberkat Nabi saw yang mana sebagian telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. (Buku-buku) lainnya juga harus diterjemahkan dan cepat diterbitkan oleh departemen publikasi. Sebagaimana telah saya katakan, buku Hadhrat Khalifatul Masih II ra., 'Life of Muhammad' (Peri Kehidupan Nabi Muhammad saw) adalah sebuah buku yang komprehensif yang dengan singkat mencakup semua aspek kehidupan berberkat (Nabi saw.). Mulanya, (buku) itu adalah bagian dari 'Deebacha Tafsirul Qur'an' (Pengantar Tafsir Al-Qur'an) yang mengutip sejarah serta biografi (Nabi saw.) ... didalamnya menyoroti tentang setiap aspek kehidupan Nabi saw. Ini harus dipublikasikan dalam skala luas. Wakil ul Isha'at Tasneef harus melaporkan, sudah kedalam berapa bahasakah yang diterjemahkan. Jika tidak ada persediaan, maka harus segera diterbitkan. Saya pikir terjemahan Jerman juga ada dan mungkin juga dalam bahasa Prancis. Dalam setiap hal, laporan harus disampaikan.

Kita akan menyajikan sisi indah dari kehidupan berberkat Nabi saw. kepada dunia. Ini adalah tugas kita dan harus terpatri dengan tekad yang kuat. Kini hanya

Jemaat Ahmadiyah sajarah yang dapat melakukan tugas ini dengan penuh kasih sayang. Untuk hal ini, upaya-upaya harus dibuat didalam berbagai macam program, seminar harus diadakan seperti pertemuan-pertemuan yang mana orang lain harus diundang dalam jumlah maksimal. Dan sebagaimana telah saya katakan, Khotbah Jum'at saya yang lalu harus diterjemahkan ke dalam setiap bahasa dan diterbitkan dalam bentuk pamflet kecil dan didistribusikan sebagai kampanye damai dengan (memberikan) selebaran sebagaimana telah dilakukan. Dan hal ini seharusnya tidak memakan waktu terlalu lama. Tugas ini dapat dilakukan dalam waktu seminggu sampai sepuluh hari dan harus dilakukan demikian. Negara-negara besar bisa dengan mudah mengelola tugas publikasi ini. Orang-orang (yang memusuhi Islam-red) ini, baik sekarang mereka berhenti atau tidak, mereka tetap akan melakukannya di masa mendatang. Dengan melihat reaksi umum dari umat Islam, tampaknya mereka malah lebih menyakiti perasaan kita dan menyebarkan cara-cara jahat mereka dari satu negara ke negara lain. Beberapa hari lalu sebuah surat kabar Spanyol juga membuat karikatur tersebut dan diterbitkan sebagai lelucon yang menyebutkan bahwa hal itu merupakan balasan atas reaksi umat Islam. Kita harus melakukan upaya bersama untuk membungkam orang-orang ini dan setidaknya membiarkan orang-orang baik dan berpendidikan tahu bahwa cara yang salah ini bisa menghancurkan perdamaian. Sehingga sebisa mungkin kita bisa membongkar kejahatan mereka dan menginformasikan kepada dunia tentang hal itu. "

Hadhrat Khalifatul Masih bersabda bahwa baru-baru ini di Inggris yakni pada perayaan Diamond Jubilee Ratu Elizabeth (*Commonwealth Queen Elizabeth Diamond Jubilee*) telah dirayakan sepanjang tahun. Pada saat Diamond Jubilee Ratu Victoria berlangsung, Hadhrat Masih Mau'ud as. menulis sebuah buku dengan judul 'Tohfa e Qaisariyyah' dan mengirimkannya kepada Ratu. Sementara beliau didalam bukunya memuji aturan yang adil dari Ratu tersebut, beliau juga memberikan pesan Islam dan juga menarik perhatian ke arah hubungan antar keyakinan dan menghormati orang-orang suci dan nabi-nabi untuk mempromosikan perdamaian di dunia. Beliau juga memberikan perincian cara-cara untuk menjaga perdamaian. Pada kesempatan Diamond Jubilee Ratu Elizabeth, salah satu volume terjemahan yang Indah dari 'Tohfa e Qaisariyyah' telah dikirim kepada Ratu. Departemen kerajaan (Inggris-red)) mengirimkan Hadhrat Khalifatul Masih surat ucapan terima kasih dan berkata bahwa buku tersebut telah ditambahkan ke dalam koleksi (buku-buku) Ratu dan ia pun akan

membacanya. Apakah Ratu membacanya atau tidak, kita telah mencoba untuk melaksanakan tanggung jawab kita.

Kini, kekacauan di dunia adalah sama seperti dulu. Bahkan dalam beberapa hal adalah lebih buruk. Orang-orang ini terus menyerang Islam dan menyerang pribadi Rasulullah saw., mencaci beliau dan dalam hal ini pun terus meningkat. Oleh karena itu, pesan Masih Mau'ud as. sangat diperlukan. Di satu tempat dimana beliau menarik perhatian untuk menghormati agama dan menekankan pentingnya mengadakan konferensi juga harus dipublikasikan dan didistribusikan dalam sebuah pamflet. Pesan beliau ini mungkin akan mencakup empat atau lima halaman. Tugas ini juga harus dilakukan dengan segera. Hadhrat Masih Mau'ud as. telah menyatakan bahwa jika seseorang mencoba untuk menyebarkan hukum palsu atas nama pemerintah dan berusaha menampilkan dirinya sebagai pekerja pemerintah, aparat pemerintah (hendaknya) menindak dan mengambil langkah-langkah perlawanan terhadap orang atau kelompok tersebut. Bagaimana mungkin ketika Tuhan melihat kesalahan yang tertuju kepada-Nya lantas Dia tinggal diam? Ketika para nabi menyatakan dirinya berasal dari Tuhan dan komunitasnya pun menjadi berkembang, hal itu membuktikan bahwa mereka memang berasal dari Tuhan, dan orang-orang yang berasal dari Tuhan haruslah dihormati sehingga perdamaian dunia tetap terjaga.

Hadhrot Khalifatul Masih membaca kutipan dari buku Tohfa e Qaisariyyah (Hadiah Untuk Ratu):

"Oleh karena itu, hukum ini merupakan bagian dari sunah/perbuatan kekal Allah Ta'ala yakni Dia tidak memberi tangguh kepada seorang nabi palsu. Orang seperti itu akan segera ditangkap dan mendapatkan hukumannya. Dalam sudut pandang ini, kita akan menghormati dan menerima bahwa semua orang yang menyatakan diri sebagai nabi dalam suatu waktu, dan klaim serta agama mereka menjadi luas dan berkembang selama kurun waktu yang panjang, adalah sebagai suatu kebenaran. Jika kita dapat menemukan kesalahan dalam Kitab suci agama mereka atau harus mengamati kesalahan para pengikut mereka, kita tidak boleh menempatkan kesalahan dan kekurangan ini kepada pendiri agama-agama tersebut, karena penyimpangan kitab suci adalah mungkin dan sangat mungkin terjadi karena kesalahan penafsiran ditemukan dan masuk kedalam komentar-komentarnya. Adalah hal yang sama sekali tidak

mungkin bahwa seseorang yang mengarang kebohongan dan melawan Allah kemudian menyatakan diri sebagai nabi dan menempatkan secara lancang dan licik karangannya sendiri sebagai firman Tuhan, namun Tuhan harus memberinya tanggung seperti seperti orang yang baik dan mengijinkannya diterima luas layaknya orang yang berjasa dalam kebenaran. Ini adalah tugas kita yang harus dilakukan dengan tekad yang kuat.

Oleh karena itu, prinsip/ajaran ini merupakan kebenaran hakiki dan berkat yang tak ada habisnya, dan meletakkan dasar bagi konsiliasi /tindakan mendamaikan, dan kita tegaskan bahwa kebenaran semua nabi yang agamanya telah mapan, telah bertahan untuk jangka waktu yang lama dan telah memiliki jutaan kali lipat orang yang masuk kedalamnya. Ini adalah prinsip/ajaran yang sangat beberkat. Jika seluruh dunia mematuhi prinsip dasar ini, ribuan kekacauan dan hujatan, yang mengganggu kedamaian di kalangan masyarakat umum, akan diberantas. Hal ini jelas bahwa orang-orang yang menganggap para penganut suatu agama yang mengikuti seseorang yang - dalam pandangan mereka - adalah pembohong dan seorang pemalsu, berarti ia meletakkan dasar dari banyak kesengsaraan. Mereka dengan pasti melakukan kejahatan berupa penistaan dan berbicara tentang para nabi dengan kata-kata yang sangat tidak sopan, menggunakan bahasa yang kasar, dan mengganggu keharmonisan serta perdamaian di antara masyarakat, oleh karena itu pendapat mereka - yakni berkaitan dengan pandangan tidak sopan mereka- adalah salah dan mereka adalah orang yang berdosa dalam pandangan Allah. Allah Yang Maha Penyayang dan Maha Pemurah, tidak senang terhadap seorang pembohong yang dengan ketidak adilannya ia memperoleh keberhasilan dan kemudian menempatkan orang-orang dalam keraguan dengan mendirikan agama sendiri. Dia pun tidak akan memperkenankan hal itu - di mata dunia -yakni seseorang diangkat ke tingkat nabi yang benar sementara ia adalah seorang pemalsu dan pembohong. Oleh karena itu, prinsip/ajaran ini meletakkan dasar kasih sayang, perdamaian dan harmoni, serta mendukung nilai-nilai moral, dimana kami menganggap bahwa semua nabi yang benar, muncul di dunia - baik di India, Persia, Cina atau negara lainnya. Tuhan menanamkan kehormatan dan kemuliaan mereka dalam hati jutaan orang dan mengokohkan akar-akar agama mereka, serta tetap berdiri selama berabad-abad lamanya. Ini adalah prinsip dimana Al-Quran mengajarkannya kepada kita. Dalam sudut pandang prinsip ini, kita menghormati semua pendiri agama-agama apakah mereka pendiri agama Hindu, Persia, agama orang

Tionghoa, Yahudi atau agama Kristen. Sayangnya, musuh kita tidak bisa memperlakukan kita dengan cara ini, dan mereka tidak mencamkannya dalam pikiran mereka kemurnian dan kekekalan hukum Allah bahwa Dia tidak memberi berkat dan kehormatan kepada seorang nabi palsu (seperti) yang Dia berikan kepada seorang yang benar. Agama dari seorang nabi palsu tidak akan kokoh berakar dan tidak berlangsung lama seperti halnya agama dari seorang nabi yang benar. Oleh karena itu, orang-orang yang menganut kepercayaan ini - yang mencemarkan nama baik para nabi dari bangsa lain dengan menyatakan mereka palsu - adalah musuh perdamaian dan kerukunan, karena tidak ada kerusakan yang lebih besar daripada meremehkan orang-orang yang dimuliakan dari bangsa lain. Kadang-kadang seseorang lebih suka mati dari pada mendengar kata-kata yang meremehkan orang yang dimuliakannya. Jika kita memiliki keberatan atas ajaran suatu agama, kita tidak boleh menyerang kemuliaan nabi agama tersebut atau menyebutkan dirinya dengan cara yang tidak pantas. Sebaliknya, kita harus keberatan hanya pada praktek/amalan bangsa tersebut saat ini . Kita harus yakin bahwa nabi yang Allah Ta'ala telah muliakan dengan kehormatan dan diterima oleh jutaan orang selama berabad-abad, dengan tegas terbukti bahwa beliau adalah dari Allah. Jika beliau bukanlah kekasih Allah, beliau tidak akan mencapai kehormatan yang begitu tinggi. Adalah bukan sunah Allah untuk memberikan kehormatan kepada seorang pemalsu, untuk menyebarkan agama di antara jutaan orang, dan untuk menjaga agama palsu dalam jangka waktu yang lama.

Oleh karena itu, agama yang tersebar di dunia, kokoh berakar, memiliki kehormatan dan berumur panjang, tidak bisa sama sekali palsu tentang asal mulanya. Oleh karena itu, jika dalam ajarannya ditemukan keberatan, boleh jadi karena ajaran nabi tersebut mengalami perubahan, atau karena suatu kesalahan telah terjadi dalam penjelasan ajaran-ajarannya. Hal ini juga mungkin bahwa kita tidak dibenarkan mengenai keberatan-keberatan kita. Hal ini dapat diamati bahwa beberapa pendeta mengajukan keberatan mengenai ajaran tertentu dalam Al-Quran, bahkan mereka percaya bahwa hal itu adalah benar dan seperti ajaran Allah yang sesuai menurut Taurat. Oleh karena itu, keberatan tersebut adalah kesalahan sendiri atau karena tergesa-gesa.

Ringkasnya, kesejahteraan umat manusia, perdamaian, harmoni, keadilan, dan takut terhadap Allah, melekatkan kepada prinsip bahwa kita tidak menyatakan nabi-

nabi sebagai (seorang) yang palsu yang mana kebenaran pendapat jutaan orang selama berabad-abad yang telah terbentuk, dan mereka telah didukung oleh Allah sejak zaman dahulu. Saya yakin bahwa seorang pencari kebenaran, apakah ia orang Asia atau Eropa, akan menghargai prinsip ini, dan akan sangat menyesal bahwa ia telah tidak percaya tentang itu semua selama ini. Saya telah meletakkan prinsip ini sebelum yang mulia Ratu, yaitu Ratu India dan Inggris karena hanya prinsip inilah yang dapat menyebarkan perdamaian di dunia. Ini adalah prinsip/ajaran kami. Islam bangga menjadi sesuatu yang spesial dalam menganut prinsip yang indah dan menawan ini.

Tepatkah kita jika kita memfitnah seorang yang bijaksana (*nabi-red*) yang kepadanya Allah telah menaklukkan dunia dan raja-raja pun telah tunduk kepada mereka selama berabad-abad lamanya? Tepatkah kita curiga terhadap Tuhan dan berpikir bahwa Dia ingin menipu orang dengan memberikan kedudukan sebagai seorang yang jujur kepada para pembohong, menjadikan mereka guru dari jutaan banyak orang, memberikan agama mereka umur yang panjang dan menunjukkan tanda-tanda surgawi dalam mendukung mereka? Jika Tuhan sendiri menipu kita, maka bagaimana mungkin kita bisa membedakan yang benar dari salah?

Ini merupakan prinsip/ajaran penting: seorang nabi palsu tidak akan mencapai kemuliaan dan keagungan, serta tidak akan diterima sebagai seorang yang benar. Kemakmuran tidak akan dihasilkan dari rencana para pendusta sebagaimana apa yang dilakukan oleh seorang yang benar. Itulah mengapa tanda pertama dari seorang yang benar adalah bahwa dukungan yang terus-menerus senantiasa mengiringi orang yang benar tersebut, dan Tuhan menanamkan agamanya dalam hati jutaan orang, dan menganugerahkan umur yang panjang. Oleh karena itu, (jika kita) senantiasa mengingat hari berlalunya kita dan hari pembalasan, (maka) kita tidak akan memfitnah seorang yang bijaksana; melainkan kita akan menyimpan rasa hormat dan cinta sejati untuk seorang nabi yang membawa tanda-tanda tersebut. Ini adalah prinsip pertama yang Allah telah ajarkan kepada kita. Melalui hal ini kita telah menjadi pewaris dari sebuah kitab akhlak yang besar.' (Hadiah untuk Sang Ratu, hal 5 - 9).

Hadhrat Khalifatul Masih mengatakan bahwa dalam hal amalan, Islam adalah agama yang memimpin di dunia sedangkan dalam hal jumlah adalah yang kedua. Orang lain hendaknya mencoba dan menghormati Nabi Suci saw., kalau tidak maka bisa

mengakibatkan kekacauan. Kami menghormati agama-agama lain di dunia dan menerima orang-orang suci mereka yang ditugaskan oleh Tuhan, dan hal ini adalah karena ajaran yang indah dari Al-Qur'an yang mana Nabi saw. telah ajarkan kepada kami. Terlepas dari kenyataan bahwa mereka yang menentang Islam dan menggunakan kata-kata yang menghina terhadap Nabi saw. dan membuat karikatur yang kasar, (namun) kita tidak menggunakan kata-kata yang melukai hati untuk setiap Nabi dari agama lain atau juga kita tidak menghina mereka . Akan tetapi, dengan menargetkan orang-orang Islam, orang lain telah mengganggu perdamaian dunia. Mereka memprovokasi dan menghasut sehingga ketika beberapa orang Islam marah, mereka justru mengatakan bahwa orang-orang Islam adalah ekstrimis sehingga segala macam tindakan harus dilakukan guna melawan mereka. Mereka berani melakukan hal ini karena tidak ada kesatuan dalam umat Islam. Namun bagi kami Muslim Ahmadi, yang mana Allah telah menyatukan kami di tangan Hadhrat Masih Mau'ud dan Mahdi as. hendaknya menunjukkan kepada dunia cara untuk membimbing, berupa cara-cara perdamaian dan keamanan. Pesan Masih Mau'ud as. yang dibacakan sebelumnya harus dipublikasikan dalam jumlah yang banyak. Orang-orang duniawi tidak tahu kedudukan Nabi saw. yang ada di dalam hati kita. Mereka tidak bisa menghargai betapa banyak orang-orang Islam sejati yang mencintai beliau. 1400 tahun yang lalu, Hasan bin Thabit mengungkapkan cintanya yang menggebu-gebu terhadap Nabi saw. sebagai berikut:

كنت السوادَ لناظري

*'Kuntas sawaada lin naazhirii.'* - "Wahai Muhammad saw, engkau adalah biji mataku,

فعمي علي الناظرُ

*'Fa'amiya 'alayyan naazhiru.'* - (setelah kematian engkau) kini aku menjadi buta.

من شاء بعدك فليمتْ

*'Man syaa-a ba'daka falyamut.'* - "Siapa saja boleh mati sekarang,

فعليك كنتُ أحاذرُ

*'Fa'alaika kuntu uhaadziru.'* (namun) aku takut pada kematian engkau. "

Pada zaman ini, Hadhrat Masih Mau'ud as. telah mengilhami dalam hati kita kecintaan yang besar terhadap Nabi saw. Dalam memperingati 'Qaseeda' (eulogy: kata-kata pujian tentang seseorang yang telah meninggal-red) beliau mengungkapkan kecintaan beliau yang begitu besar terhadap Rasulullah saw:

قوم رأوك وأمةً قد أخبرتْ

*'Qaumun ra-auka wa ummatun qad ukhbirat.'* - "Suatu kaum telah melihat engkau dan suatu umat telah pula diberi kabar"

من ذلك البدر الذي أصباني

*'Min dzaalikal badril ladzii ashbaanii.'* - "Tentang bulan purnama yang telah memikat hatiku!"

يبكون من ذكر الجمال صبايةً

*'Yabkuuna min dzikril jamaali shabaabatan.'* - "Dengan mengenang keelokanmu; mereka menangis karena cintanya."

وتألمًا من لسوعة الهجران

*'Wa ta-alluman min lau'atil hijraani.'* - "Dan merasa sedih dan pilu karena terpisah jauh."

وأرى القلوب لدى الحناجر كربةً

*'Wa aral quluuba ladal hanaajira kurbatan.'* - "Kulihat hati mereka remuk gelisah"

وأرى الغروب تسيلها العينان

*'Wa aral ghuruuba tusiiluh al 'ainaani.'* - "Air mata berderai berlinang basah"

Bait penutupan Qasidah mengatakan:

جمسي يطير إليك من شوقٍ علا

*"Jasadku ingin terbang kepadamu, karena teramat rindunya"*

يا ليتَ كانتَ قوةُ الطيران

*"Wahai, sayanglah aku tak berdaya untuk terbang! "*

Demikianlah pelajaran tentang cinta dan kasih sayang yang telah kami ajarkan mengenai Nabi saw., dan orang-orang duniawi ini mengatakan apa yang sedang terjadi, yaitu ini hanya lelucon ringan. Ketika moral mengalami kemunduran kepada kedudukan tersebut, dari pada memperoleh ketinggian (derajat) justru mereka mencapai kemunduran yakni tatkala perdamaian dunia mengalami kehancuran. Tugas kita adalah untuk mempromosikan kehidupan beberkat dari Nabi saw. sebanyak mungkin. Dalam rangka mempersiapkan hal ini, setiap Ahmadi harus membaca buku 'Life of Muhammad', didalamnya mencakup semua aspek utama kehidupan beberkat beliau saw. Selain itu, sesuai dengan kemampuan akademik masing-masing, dan buku-buku yang lain tentang kehidupan beberkat beliau juga harus dibaca dan (kepada) dunia harus diinformasikan melalui hubungan (komunikasi), berupa artikel dan pamflet tentang keindahan dan keagungan Rasulullah saw. Semoga Allah member kemampuan kepada setiap Ahmadi untuk melakukan tugas penting ini dan semoga Dia memberi pengertian kepada dunia sehingga orang-orang yang bijaksana menolak mereka yang melakukan hal yang tidak sopan, ejekan jahat serta yang menunjukkan permusuhan sehingga perdamaian dunia tidak terganggu dan dunia juga diselamatkan dari kemurkaan Allah. Semoga Allah mengabulkannya.

Selanjutnya Hadhrat Khalifatul Masih mengumumkan shalat jenazah Maulana Nasrullah Khan Nasir.

CATATAN: Tim Alislam bertanggung jawab penuh atas kesalahan atau miskomunikasi dalam Sinopsis dari Khotbah Jum'at Huzur Khalifatul Masih Al-Khamis atba.

Penerjemah : Mln.Muhammad Ali (ML.197)

(Penterjemah bertanggung jawab penuh atas kesalahan atau kekeliruan penterjemahan)

Saran-saran berharga kirimkan ke "Redaksi atau Editor Khotbah Jum'at"  
[khotbah.jum'at2011@gmail.com](mailto:khotbah.jum'at2011@gmail.com)